

ABSTRAK

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta merupakan institusi yang aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan internal maupun eksternal, yang semuanya didokumentasikan oleh Divisi Dokumentasi. Dokumentasi berupa foto-foto tersebut memiliki nilai penting sebagai arsip, bahan laporan, promosi, hingga pelestarian sejarah. Namun, sistem pengelolaan dan distribusi dokumentasi foto yang masih dilakukan secara manual menimbulkan beberapa kendala, seperti lambatnya proses pencarian dan pengiriman foto, beban kerja yang menumpuk pada Divisi Dokumentasi, serta potensi kesalahan dalam pengelolaan file. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi sistematis yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dokumentasi, terutama dalam hal akses dan distribusi antar divisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi web galeri dokumentasi berbasis intranet yang dapat diakses oleh seluruh divisi internal di lingkungan Museum Benteng Vredeburg. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rapid Application Development (RAD), yang memungkinkan pengembangan sistem secara cepat melalui pembuatan prototipe dan iterasi berdasarkan umpan balik pengguna. Tahapan pengembangan meliputi identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan sistem menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD), pengembangan aplikasi berbasis PHP dan CodeIgniter, serta pengujian sistem menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT). Pengumpulan kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan pihak Divisi Dokumentasi, sedangkan pengujian melibatkan pengguna dari berbagai divisi untuk menguji sistem secara langsung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyimpan, mengelola, dan membagikan dokumentasi foto secara internal. Fitur-fitur utama seperti login admin, manajemen konten (CRUD), serta tampilan galeri untuk pengunjung internal telah berjalan dengan baik. Pengujian UAT menghasilkan umpan balik positif dari pengguna, yang menunjukkan bahwa sistem telah sesuai dengan harapan dan dapat digunakan secara operasional di lingkungan museum. Dengan adanya aplikasi ini, proses dokumentasi menjadi lebih efisien, terstruktur, dan dapat diakses kapan pun oleh pihak yang membutuhkan, sehingga mendukung peningkatan kinerja dan profesionalitas dalam pengelolaan dokumentasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Kata Kunci: dokumentasi digital, aplikasi web, galeri museum, RAD, UAT

ABSTRACT

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta is an institution actively involved in organizing various internal and external activities, all of which are documented by the Documentation Division. The documentation, mainly in the form of photographs, holds significant value as archives, reporting material, promotional content, and historical preservation. However, the current manual system for managing and distributing photo documentation presents several issues, such as slow retrieval and delivery processes, increased workload for the Documentation Division, and the risk of mismanaging files. Therefore, a systematic solution is needed to enhance the efficiency and effectiveness of documentation management, particularly in terms of internal access and distribution.

This study aims to develop a web-based documentation gallery application that can be accessed through an intranet by all internal divisions within the Museum Benteng Vredeburg. The research method employed is Rapid Application Development (RAD), which facilitates fast system development through iterative prototyping and user feedback. The development stages include identifying user requirements, system design using Data Flow Diagrams (DFD) and Entity Relationship Diagrams (ERD), application development using PHP and CodeIgniter, and system testing using the User Acceptance Testing (UAT) method. Requirements were gathered through interviews with the Documentation Division, and the testing phase involved users from various divisions to evaluate the system directly.

The results of this study indicate that the developed application successfully meets user needs in storing, managing, and sharing photo documentation internally. Key features such as admin login, content management (CRUD), and gallery display for internal users function properly. UAT produced positive feedback, confirming that the system meets expectations and is ready for operational use within the museum. With this application, the documentation process becomes more efficient, well-organized, and accessible at any time by authorized personnel, thus supporting improved performance and professionalism in documentation management at Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Keywords: digital documentation, web application, museum gallery, RAD, UAT